

Pengaruh Efektivitas dan Efisiensi Penyaluran Bantuan Subsidi Upah Terhadap Laporan Realisasi Anggaran

Nurul Azizah¹, Ana Ramadhayanti²

^{1,2}Universitas Bina Sarana Informatika
Jl. Kramat Raya No.98, Senen, DKI Jakarta, Indonesia

e-mail korespondensi: nurulazizah7865@gmail.com

Abstrak - Penelitian ini berjudul “Pengaruh Efektivitas dan Efisiensi Penyaluran Bantuan Subsidi Upah Terhadap Laporan Realisasi Anggaran”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh efektivitas dan efisiensi penyaluran bantuan subsidi upah terhadap laporan realisasi anggaran. Penyaluran bantuan subsidi upah (BSU) merupakan salah satu bentuk dukungan pemerintah kepada pekerja yang terdampak oleh kondisi ekonomi yang sulit. Efektivitas dan efisiensi penyaluran bantuan subsidi upah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan realisasi anggaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh efektivitas dan efisiensi penyaluran bantuan subsidi upah terhadap laporan realisasi anggaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan mengumpulkan data sekunder dari instansi terkait, dengan jumlah sampel 50 responden yang dilakukan dengan metode observasi dan kuesioner. Data akan dianalisis secara statistik untuk melihat hubungan antara efektivitas dan efisiensi penyaluran bantuan subsidi upah dengan laporan realisasi anggaran menggunakan SPSS 25 dengan teknik analisis seperti uji instrument, analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis linear berganda, uji koefisien determinasi, dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel efektivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap laporan realisasi anggaran dengan nilai t-hitung 5,232 dan t-tabel dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$, variabel efisiensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap laporan realisasi anggaran dengan nilai t-hitung 3,137 dan t-tabel dengan tingkat signifikan $0,003 < 0,05$, variabel efektivitas dan efisiensi berpengaruh positif secara simultan terhadap laporan realisasi anggaran dengan nilai F-hitung $> F$ -tabel yaitu $171,461 > 3,195$ dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci : Efektivitas, Efisiensi, Laporan Realisasi Anggaran

Abstracts - This research is entitled "The Influence of Effectiveness and Efficiency of Wage Subsidy Assistance Distribution on Budget Realization Reports." The purpose of this study is to determine the influence of the effectiveness and efficiency of wage subsidy assistance distribution on budget realization reports. The distribution of wage subsidy assistance (WSA) is one form of government support for workers affected by challenging economic conditions. The effectiveness and efficiency of wage subsidy assistance distribution have a significant impact on budget realization reports. This study aims to analyze the influence of the effectiveness and efficiency of wage subsidy assistance distribution on budget realization reports. This research uses a quantitative approach by collecting secondary data from relevant agencies, with a sample size of 50 respondents conducted through observation and questionnaires. The data will be statistically analyzed to examine the relationship between the effectiveness and efficiency of wage subsidy assistance distribution and budget realization reports using SPSS 25, employing techniques such as instrument test, descriptive analysis, classical assumption test, multiple linear regression analysis, coefficient of determination test, and hypothesis testing. The results of this study indicate that the effectiveness variable has a positive and significant influence on budget realization reports with a calculated t-value of 5.232 and a tabulated t-value at a significance level of $0.000 < 0.05$. The efficiency variable also has a positive and significant influence on budget realization reports with a calculated t-value of 3.137 and a tabulated t-value at a significance level of $0.003 < 0.05$. Simultaneously, the effectiveness and efficiency variables have a positive influence on budget realization reports with a calculated F-value of 171.461, exceeding the tabulated F-value of 3.195 at a significance level of $0.000 < 0.05$.

Keywords: Effectiveness, Efficiency, Budget Realization Report

1. Pendahuluan

Bantuan Subsidi Upah atau BSU merupakan program dana dari pemerintah yang disalurkan melalui APBN Kementerian ketenagakerjaan dan bukan uang pekerja yang berada di BPJS Ketenagakerjaan, bantuan ini bertujuan untuk mempertahankan daya beli masyarakat, guna memenuhi kebutuhan hidup. Dana tersebut berasal dari BPJS yang selanjutnya kemnaker melakukan skaring data dengan kemensos, kemenko perekonomian,



kemenko UKM dan BKN. Bantuan subsidi upah merupakan salah satu kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah untuk memberikan dukungan finansial kepada pekerja atau perusahaan dalam rangka menjaga keberlanjutan usaha, melindungi pekerja, dan mengurangi dampak ekonomi yang ditimbulkan oleh situasi krisis atau kondisi sulit, seperti yang terjadi selama pandemi COVID-19.

Efektivitas dalam konteks organisasi merupakan indikator kemampuan untuk menyelesaikan tugas secara lebih baik melalui proses kerja yang teratur. Konsep-konsep yang membahas kinerja efektif menunjukkan bahwa pencapaian tujuan atau harapan dalam pekerjaan harus sejalan dengan hasil yang memuaskan, sehingga dapat dikatakan sebagai efektif. Dengan kata lain, jika suatu organisasi berhasil mencapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa organisasi tersebut efektif dalam menjalankan tugasnya (Rizal P. Lubis, SE, 2020). Efektivitas dapat diukur melalui berbagai indikator. Efektivitas penyaluran bantuan subsidi upah dapat dinilai dari sejauh mana bantuan tersebut diterima oleh pekerja atau perusahaan yang memenuhi kriteria penerima. Penting untuk memastikan bahwa bantuan hanya diberikan kepada mereka yang benar-benar membutuhkannya, sehingga sasaran bantuan dapat tercapai dengan tepat. Efektivitas penyaluran bantuan subsidi upah juga terkait dengan ketercapaiannya dalam waktu yang tepat. Bantuan yang diberikan dengan keterlambatan dapat mengurangi dampaknya terhadap pekerja atau perusahaan yang membutuhkannya.

Efisiensi dapat diukur dengan membandingkan output dengan input, atau dengan kata lain, output per unit input. Keefisienan suatu organisasi, program, atau kegiatan dapat dianggap tercapai jika mampu menghasilkan output yang diinginkan dengan input yang seefisien mungkin. Artinya, organisasi tersebut dapat mencapai output yang maksimal dengan input yang minimal, atau dapat mencapai output yang besar dengan input yang tetap. Dalam konteks ini, efisiensi dapat diartikan sebagai penggunaan sumber daya yang baik (*spending well*). (Maidar & Rosalia, 2022). . Efisiensi dalam proses penyaluran bantuan subsidi upah mencakup langkah-langkah dan mekanisme yang digunakan untuk memastikan penyaluran yang cepat, tepat, dan efisien. Hal ini meliputi proses pendaftaran, verifikasi, pengolahan data, dan transfer dana kepada penerima. Efisiensi juga melibatkan pengelolaan biaya operasional yang efektif dalam penyaluran bantuan subsidi upah. Penting untuk meminimalkan biaya yang terkait dengan administrasi, verifikasi, pengelolaan data, dan distribusi dana agar lebih efisien. Penggunaan teknologi dan sistem informasi yang efisien dapat mempercepat dan mempermudah proses penyaluran bantuan subsidi upah. Laporan pelaksanaan anggaran merupakan laporan yang memberikan gambaran ringkas tentang sumber daya keuangan yang dikelola oleh pemerintah daerah, termasuk alokasi dan penggunaannya. Laporan ini mencerminkan perbandingan antara anggaran dan realisasi keuangannya dalam periode pelaporan yang sama. Komponen yang secara langsung dicakup dalam laporan pelaksanaan anggaran meliputi pendapatan, belanja, transfer, dan pembiayaan (Fitra, 2019). Dengan menyajikan laporan realisasi keuangan yang lengkap, akurat, dan transparan, pihak yang berkepentingan dapat memahami secara jelas bagaimana dana bantuan subsidi upah telah digunakan dan sejauh mana hasil yang telah dicapai. Laporan ini juga dapat menjadi alat penting dalam memastikan akuntabilitas dan integritas dalam penyaluran bantuan subsidi upah.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini mengadopsi desain penelitian kausal dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kausal bertujuan untuk menguji hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel yang sedang diteliti. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian, sedangkan analisis data dilakukan secara kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif, berdasarkan informasi statistika. Dalam penelitian ini memerlukan pengukuran dari variabel-variabel yang kita teliti agar dapat menghasilkan kesimpulan yang tepat. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pendekatan kuantitatif merupakan suatu pendekatan yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji data statistik yang akurat. Berdasarkan rumusan masalah yang kita ambil, pendekatan ini mengukur tentang “Pengaruh Efektifitas Dan Efisiensi Penyaluran Bantuan Subsidi Upah Terhadap Laporan Realisasi Anggaran”.

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan, peneliti menggunakan bantuan program *Statistical For Social Science* (SPSS) 25 *For Windiws*. Berikut hasil dari penelitiannya:

3.1. Uji Validitas

Dalam menentukan layak atau tidak koefisien korelasi pada taraf signifikan 0,05 artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total . Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai r-hitung dengan r-tabel untuk *degree of freedom* (df) = n – k. Apabila r-hitung bernilai positif dan r-hitung > r-tabel, maka instrument penelitian dinilai valid, sedangkan apabila r-hitung bernilai tidak positif dan r-hitung > r-tabel. Peneliti menentukan r tabel dengan *degree of freedom* (df) = n – 2 dengan tingkat signifikansi untuk uji dua arah yaitu 0,05. Maka r tabel pada penelitian ini yaitu df = 50 – 2 = 48 sehingga didapatkan r tabel 0,278 maka instrument penelitian dinilai tidak valid.

Dalam penelitian ini, uji validitas akan dilakukan dengan bantuan *software* SPSS versi 25. Kriteria suatu instrument penelitian dinilai valid antara lain sebagai berikut :

- 1) Apabila r hitung bernilai positif dan r hitung $>$ r tabel, maka instrument penelitian dinilai valid.
- 2) Apabila r hitung bernilai tidak positif dan r hitung $<$ r tabel, maka instrument penelitian dinilai tidak valid.

Untuk hasil lengkap dari uji validitas dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Efektivitas (X1)

Variabel	Kode Item	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
Efektivitas (X1)	X1_1	0,887	0,278	Valid
	X1_2	0,853	0,278	Valid
	X1_3	0,877	0,278	Valid
	X1_4	0,926	0,278	Valid
	X1_5	0,938	0,278	Valid

Sumber : Data Olahan SPSS 25 (2023)

Berdasarkan tabel 1 hasil uji validitas variabel efektivitas (X1) tersebut dapat diketahui bahwa keseluruhan nilai r_{hitung} variabel efektivitas (X1) $>$ r_{tabel} 0,278. dengan demikian, dapat dikatakan bahwa setiap butir pernyataan dalam indikator variabel efektivitas adalah Valid. Jadi suatu kuesioner dikatakan valid mengenai pernyataan dalam kuesioner maka mampu menunjukkan sesuatu saat diukur dari kuesioner tersebut (Ghozali, 2018). Agar semua item pernyataan dapat digunakan selama model pengujian penuh, tidak ada item pernyataan pada variabel efektivitas (X1) yang harus dihapus.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Efisiensi (X2)

Variabel	Kode Item	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
Efisiensi (X2)	X2_1	0,895	0,278	Valid
	X2_2	0,874	0,278	Valid
	X2_3	0,882	0,278	Valid
	X2_4	0,856	0,278	Valid

Sumber : Data Olahan SPSS 25 (2023)

Berdasarkan tabel 2 hasil uji validitas variabel efisiensi (X2) tersebut dapat diketahui bahwa keseluruhan nilai r_{hitung} variabel efisiensi (X2) $>$ r_{tabel} 0,278. dengan demikian, dapat dikatakan bahwa setiap butir pernyataan dalam indikator variabel efektivitas adalah Valid. Jadi suatu kuesioner dikatakan valid mengenai pernyataan dalam kuesioner maka mampu menunjukkan sesuatu saat diukur dari kuesioner tersebut (Ghozali, 2018). Agar semua item pernyataan dapat digunakan selama model pengujian penuh, tidak ada item pernyataan pada variabel efisiensi (X2) yang harus dihapus.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Laporan Realisasi Anggaran (Y)

Variabel	Kode Item	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
Laporan Realisasi Anggaran (Y)	Y_1	0,888	0,278	Valid
	Y_2	0,869	0,278	Valid
	Y_3	0,870	0,278	Valid
	Y_4	0,884	0,278	Valid
	Y_5	0,889	0,278	Valid

Sumber : Data Olahan SPSS 25 (2023)

Berdasarkan tabel 3 hasil uji validitas variabel laporan realisasi anggaran (Y) tersebut dapat diketahui bahwa keseluruhan nilai r_{hitung} variabel laporan realisasi anggaran (Y) $>$ r_{tabel} 0,278. dengan demikian, dapat dikatakan bahwa setiap butir pernyataan dalam indikator variabel efektivitas adalah Valid. Jadi suatu kuesioner dikatakan valid mengenai pernyataan dalam kuesioner maka mampu menunjukkan sesuatu saat diukur dari kuesioner tersebut (Ghozali, 2018). Agar semua item pernyataan dapat digunakan selama model pengujian penuh, tidak ada item pernyataan pada variabel laporan realisasi anggaran (Y) yang harus dihapus.

3.2. Uji Reliabilitas

Kriteria suatu instrument penelitian dinyatakan reliabel adalah apabila memiliki nilai koefisien reliabilitas *Cronbach Alpha's* $>$ 0,60 (Ghozali, 2018). Reabilitas ditunjukkan dengan nilai *Cronbach's Alpha* pada tabel statistic, hasil pengujian dapat ditunjukkan pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	N (Responden)	Jumlah Pernyataan	Keterangan
Efektivitas (X1)	0,939	50	5	Reliabel
Efisiensi(X2)	0,900	50	4	Reliabel
Laporan Realisasi Anggaran (Y)	0,927	50	5	Reliabel

Sumber : Data Olahan SPSS 25 (2023)

Berdasarkan tabel 4 hasil uji reliabilitas variabel Efektivitas (X1), Efisiensi (X2), terhadap Laporan Realisasi Anggaran (Y) diatas menunjukkan bahwa setiap variabel pada penelitian ini memiliki nilai Cronbach's Alpha diatas 0,60 dengan jumlah responden sebanyak 50 responden dan 14 pernyataan. Pertama, variabel Efektivitas (X1) memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,939. Kedua, variabel Efisiensi (X2) memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,900. Dan ketiga, variabel Laporan Realisasi Anggaran (Y) memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,927.

3.3. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah uji untuk mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik. Dengan kata lain uji normalitas adalah uji untuk mengetahui apakah data empirik yang didapatkan dari lapangan itu sesuai dengan distribusi teori tertentu. uji normalitas dalam suatu penelitian berfungsi untuk memastikan bahwa suatu model regresi berdistribusi normal (Ghozali, 2018). Cara lain uji normalitas adalah dengan metode uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Kriteria pengujiannya adalah :

- 1) Jika nilai Signifikansi (Asym Sig 2 tailed) > 0.05, maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai Signifikansi (Asym Sig 2 tailed) < 0.05, maka data tidak berdistribusi normal.

Hasil dari uji normalitas yaitu sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
N		Unstandardized Residual 50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.44070948
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.119
	Positive	.119
	Negative	-.076
Test Statistic		.119
Asymp. Sig. (2-tailed)		.075 ^c

a. Test distribution is Normal.

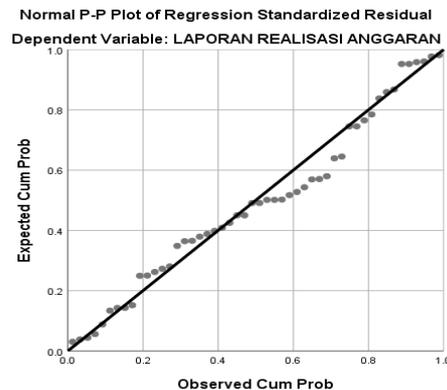
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data Olahan SPSS 25 (2023))

Berdasarkan pada tabel 5 maka dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.075 > 0.05 maka dapat dinyatakan bahwa data dari populasi berdistribusi secara normal.

Hasil uji normalitas data ditunjukkan melalui gambar 1 dengan grafik normal P-plot yakni:



Sumber : Data Olahan SPSS 25 (2023)

Gambar 1. P-Plot Uji Normalitas

Pada gambar 1, tampak bahwa titik-titik menyebar mengikuti garis diagonal, tidak menjauh atau menyebar jauh dari garis. Dengan demikian menurut (Ghozali, 2018) pada grafik di atas, disimpulkan bahwa data pada penelitian ini terdistribusi secara normal dan dapat dilakukan ke tahap analisis selanjutnya.

3.4. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan pada saat model regresi menggunakan lebih dari satu variabel bebas. Multikolinieritas berarti adanya hubungan linear di antara variabel bebas, dampak adanya multikolinieritas adalah banyak variabel bebas tidak signifikan mempengaruhi variabel terikat namun nilai koefisien determinasi tetap tinggi. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menganalisis terjadinya multikolinieritas pada suatu model regresi yang dilihat dari nilai *Varians Inflation Factor* (VIF) dan nilai *tolerance* (Ghozali, 2018).

- 1) Tolerance value < 0.10 atau VIF > 10, maka terjadi multikolinieritas.
- 2) Tolerance value > 0.10 atau VIF < 10, maka tidak terjadi multikolinieritas.

Hasil pengujian multikolinieritas dapat ditampilkan pada tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1							
(Constant)	1.060	1.060		1.000	.322		
Efektivitas	.577	.110	.601	5.232	.000	.194	5.143
Efisiensi	.481	.153	.360	3.137	.003	.194	5.143

a. Dependent Variable: Laporan Realisasi Anggaran

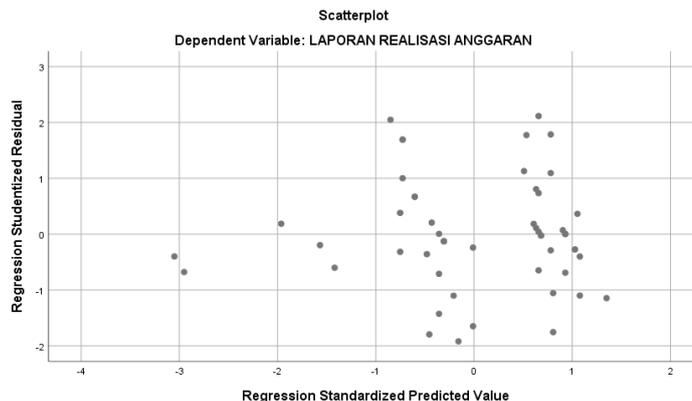
Sumber : Data Olahan SPSS 25 (2023)

Pada tabel 6 uji multikolinieritas, dapat dilihat bahwa nilai VIF sebesar 5.143 kurang dari 10, sementara nilai Tolerance sebesar 0.194 lebih dari 0.10. dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas pada data penelitian ini.

3.5. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan uji yang digunakan untuk melihat apakah residual dari model yang terbentuk memiliki varians yang konstan atau tidak. Uji heteroskedastisitas perlu dilakukan pada model yang terbentuk. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini bertujuan untuk memastikan bahwa model regresi yang terbentuk tidak mengalami kesamaan varians dan residual dari satu observasi ke observasi lainnya, sehingga model regresi dapat dinyatakan baik karena tidak terjadi heteroskedastisitas. Penilaian suatu model regresi dinyatakan mengalami heteroskedastisitas (Ghozali, 2018). Jika penyebaran data pada *scatterplot* membentuk suatu pola tertentu, baik pola yang berkumpul, melebar, maupun menyempit, maka diindikasikan bahwa model regresi tersebut mengalami heteroskedastisitas. Jika penyebaran data pada *scatterplot* tidak membentuk suatu pola tertentu, kemudian data-data tersebar di atas dan di bawah nol pada sumbu Y, maka model regresi tersebut dinyatakan terbebas dari heteroskedastisitas.

Hasil uji heteroskedastisitas dapat ditunjukkan pada gambar 2.



Sumber : Data Olahan SPSS 25 (2023)

Gambar 2. Scatterplot Uji Heteroskedastisitas

Pada gambar 2, terlihat bahwa titik-titik tersebar secara acak dibawah dan diatas angka 0, titik tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja, dan titik tidak membentuk pola bergelombang atau tidak berpusat. Hal ini menunjukkan bahwa pada data penelitian, tidak terjadi gejala heteroskedastisitas (Ghozali, 2018). Dengan demikian, baik asumsi normalitas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas, data penelitian memenuhi asumsi sehingga pengujian dapat dilanjutkan pada tahap berikutnya.

3.6. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen (Ramadhani & Sri Bina, 2021). Berikut adalah hasil uji regresi linier berganda:

Tabel 7. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	1.060	1.060			1.000	.322
Efektivitas	.577	.110	.601		5.232	.000
Efisiensi	.481	.153	.360		3.137	.003

a. Dependent Variable: Laporan Realisasi Anggaran

Sumber : Data Olahan SPSS 25 (2023)

Berdasarkan hasil tabel 7 yang telah diperoleh dari koefisien regresi di atas, maka dapat dibuat suatu persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + e$$

$$Y = 1.06 + 0.58X_1 + 0.48X_2 + e \quad (1)$$

Keterangan :

- Y : Laporan Realisasi Anggaran
- a : Konstanta
- b₁b₂ : Koefisien Regresi
- X₁ : Efektivitas
- X₂ : Efisiensi
- e : Standard Error

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (constant) menunjukkan angka positif sebesar 1.060 yang artinya terdapat variabel efektivitas (X₁) dan Efisiensi (X₂) maka laporan realisasi anggaran (Y) diperkirakan meningkat.
2. Variabel efektivitas (X₁) memiliki nilai koefisien positif sebesar 0.577, yang berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan kuat efektivitas (X₁) terhadap laporan realisasi anggaran. Dengan hal ini menandakan bahwa jika hasil efektivitas berpengaruh maka laporan realisasi anggaran akan semakin berpengaruh (Ramadhani & Sri Bina, 2021).
3. Variabel efisiensi (X₂) memiliki nilai koefisien positif sebesar 0.48, yang berarti bahwa terdapat pengaruh positif efisiensi (X₂) terhadap laporan realisasi anggaran. Dengan hal ini menandakan bahwa jika hasil efisiensi berpengaruh maka laporan realisasi anggaran akan semakin berpengaruh (Ramadhani & Sri Bina, 2021).

3.7. Uji Koefisien Determinasi R²

Uji koefisien determinasi (R²) bertujuan untuk mengukur berapa persen pengaruh yang diberikan variabel independen secara parsial ataupun simultan terhadap variabel dependen (Darma, 2021). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai dengan satu. Koefisien determinan dalam hasil penelitian ditunjukkan dengan nilai R Square (R²). Berikut hasil pengujian koefisien determinan:

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi R²

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.938 ^a	.879	.874	1.471

a. Predictors: (Constant), Efisiensi, Efektivitas

b. Dependent Variable: Laporan Realisasi Anggaran

Sumber : Data Olahan SPSS 25 (2023)

Hasil pengujian tabel 8 menunjukkan bahwa nilai R Square variabel Efektivitas (X₁) dan Efisiensi (X₂) adalah sebesar 0.879 atau 87.9. Hal ini berarti bervariasi kekuatan pengaruh variabel Efektivitas (X₁) dan Efisiensi

(X2) sebesar 87.9%. Hal ini berarti variabel Efektivitas (X1) dan Efisiensi (X2) terhadap variabel Laporan Realisasi Anggaran (Y) sangat kuat (Ramadhani & Sri Bina, 2021). Sisanya 12.1% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Model penelitian ini dinyatakan baik karena nilai koefisien determinannya mendekati 100% atau 1. Dengan demikian, model yang dibangun dalam penelitian ini dapat dilanjutkan pada pengujian tingkat berikutnya.

3.8. Uji Statistik t (Parsial)

Uji t atau uji parsial adalah suatu pengujian statistik yang digunakan untuk membandingkan dan membedakan atau melihat peningkatan rata-rata antara dua kelompok sampel (Ghozali, 2018). Pada penelitian ini t tabel ditentukan dengan *degree of freedom* (df) = n - k - 1 = 50 - 2 - 1 = 47 dengan tingkat signifikansi untuk uji dua arah yaitu 0,05. Maka t tabel pada penelitian ini yaitu df = 50 - 47 = 47 sehingga didapatkan t tabel 2.011. Kriteria pengambilan keputusan pada uji parsial t yaitu sebagai berikut :

1. Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $t_{hitung} < 0,05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya, variabel independen secara individual memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel dependen.
2. Apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $t_{hitung} > 0,05$, maka H_a ditolak dan H_o diterima. Artinya, variabel independen secara individual tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel dependen.

Hasil uji t dapat ditampilkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 9. Hasil Uji t

Coefficients ^a		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	Model	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.060	1.060		1.000	.322
	Efektivitas	.577	.110	.601	5.232	.000
	Efisiensi	.481	.153	.360	3.137	.003

a. Dependent Variable: Laporan Realisasi Anggaran

Sumber : Data Olahan SPSS 25 (2023)

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 9 hasil uji t (Uji t) diatas menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} dan signifikan dengan derajat kebebasan maka nilai t-tabel pada penelitian ini yaitu 2.011

1. Pengujian variabel Efektifitas (X1)

Menurut tabel diatas untuk hasil dari t_{hitung} Efektifitas (X1) yaitu 5.232 sedangkan t-tabel 2.011, yang berarti nilai t_{hitung} variabel Efektifitas (X1) lebih besar dari nilai t_{tabel} . Sedangkan untuk nilai signifikansi t_{hitung} variabel Efektifitas (X1) 0.000 lebih kecil dari 0.05. Artinya variabel Efektifitas (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Laporan Realisasi Anggaran (Y).

2. Pengujian variabel Efisiensi (X2)

Menurut tabel diatas untuk hasil dari t_{hitung} variabel Efisiensi (X2) yaitu 3.137 sedangkan t_{tabel} 2.011, yang berarti nilai t_{hitung} variabel Efisiensi (X2) lebih besar dari nilai t_{tabel} . Sedangkan untuk nilai signifikansi t_{hitung} variabel Efisiensi (X2) 0.003 lebih kecil dari 0.05. Artinya variabel Efisiensi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Laporan Realisasi Anggaran (Y).

3.9. Uji Statistik F (Simultan)

Pengujian statistik F (simultan) bertujuan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen dalam penelitian ini mempengaruhi dependen secara bersama-sama (Ghozali, 2018). Untuk menentukan F_{tabel} peneliti menggunakan rumus : $F_{tabel} = n - k - 1 = 50 - 3 = 47$, maka diketahui F_{tabel} 3,195 adalah . Kriteria pengambilan keputusan pada uji simultan F yaitu sebagai berikut :

1. Apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $F_{hitung} < 0,05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya, variabel independen secara simultan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel dependen.
2. Apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $F_{hitung} > 0,05$, maka H_a ditolak dan H_o diterima. Artinya, variabel independen secara simultan tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel uji F ditampilkan pada tabel 10.

Tabel 10. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	742.073	2	371.037	171.461	.000 ^b
	Residual	101.707	47	2.164		
	Total	843.780	49			

a. Dependent Variable: Laporan Realisasi Anggaran

b. Predictors: (Constant), Efisiensi, Efektivitas

Sumber : Data Olahan SPSS 25 (2023)

Dari hasil tabel 10 uji F dari variabel Efektivitas (X1) dan Efisiensi (X2) diperoleh nilai $F = 171.461$ sedangkan untuk nilai $f_{\text{tabel}} = 3.195$. hasil dari data tersebut kita simpulkan bahwa f_{hitung} variabel Efektivitas (X1) dan Efisiensi (X2) lebih besar dari f_{tabel} , sedangkan untuk signifikansi f_{hitung} variabel Efektivitas (X1) dan Efisiensi (X2) = 0.000 lebih kecil dari pada 0.05 sehingga dapat dikatakan variabel independen atau variabel Efektivitas (X1) dan Efisiensi (X2) secara simultan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel dependen atau variabel Laporan Realisasi Anggaran (Y) memiliki kriteria (Ramadhani & Sri Bina, 2021).

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Efektivitas (X1) dan Efisiensi (X2) terhadap Laporan Realisasi Anggaran (Y) dapat diambil kesimpulan 1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Efektivitas (X1) terhadap Laporan Realisasi Anggaran (Y) hal ini dapat dibuktikan dari nilai $t_{\text{hitung}} 5,232$ & t_{tabel} dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ maka terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Efektivitas (X1) terhadap Laporan Realisasi Anggaran (Y). 2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Efisiensi (X2) terhadap Laporan Realisasi Anggaran (Y) hal ini dapat dibuktikan dari nilai $t_{\text{hitung}} 3,137$ & t_{tabel} dengan tingkat signifikansi $0,003 < 0,05$ maka terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Efisiensi (X2) terhadap Laporan Realisasi Anggaran (Y). 3) Secara simultan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Efektivitas (X1) dan Efisiensi (X2) terhadap Laporan Realisasi Anggaran (Y), hal ini dapat dibuktikan dari nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ yaitu $171.461 > 3.195$ dengan nilai signifikansi yaitu $0.000 < 0.05$. maka dengan hal ini variabel Efektivitas (X1) dan Efisiensi (X2) berpengaruh secara bersama-sama (simultan) 4) Berdasarkan hasil uji R Square penelitian ini Efektivitas dan Efisiensi dapat menjelaskan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Laporan Realisasi Anggaran sebesar 87,9% dan sisanya 12,1% dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian.

Referensi

- Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Berganda Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. Guepedia.com.
- Dian Kusuma Wardani, M. S. (2020). *Pengujian Hipotesis (Deskriptif, Komparatif dan Asosiatif)*. LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.
- Erawan, P. A., Santosa, M. S. W. A., Budiarta, D. K. B., & Wahyudi, P. T. A. (2019). Peranan Value for Money Untuk Mengukur Kinerja Pemerintahan Kabupaten Buleleng. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 8(3), 187–193. <https://doi.org/10.23887/jinah.v8i3.20010>
- Fitra, H. (2019). *Analisis Neraca dan Laporan Realisasi Anggaran Pemerintah Daerah*. CV IRDH.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jarkasih, M., Ruliana, T., & Rachmawati, I. (2020). 387112-None-Af146Fa4. 1–9.
- Kowaas, A. S., Pioh, N., & Kumayas, N. (2017). Efektivitas Pelaksanaan Tomohon International Flower Festival Di Kota Tomohon. *Jurnal Eksekutif*, 2(2), 1–11.
- Mahmudi. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. STIM YPKN.
- Maidar, M., & Rosalia, H. (2022). Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Anggaran Belanja Pada Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kabupaten Simeulue Tahun 2018-2020. *Jurnal Serambi Akademika*, 10(6), 588–594.
- Makaminang, N. E., Ilat, V., Rudy, H., Wokas, N., Akuntansi, J., Ekonomi, F., Bisnis, D., Ratulangi, U. S., & Bahu, J. K. (2022). Evaluasi Efektivitas dan Efisiensi dalam Laporan Realisasi Anggaran pada Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Manado Evaluation of Effectiveness and Efficiency in the Budget Realization Report At The Manado City Regional Research and. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, Dan Hukum)*, 6(1), 325–334.
- Nasution, D. (2019). *Akutansi Sektor Publik (mahir dalam perencanaan dan penganggaran keuangan daerah)*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Nurul Azam, I. (2020). *Analisis Efisiensi dan Efektivitas Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Terhadap Realisasi Anggaran Pembangunan di Sektor Pendidikan Kabupaten Jombang*. 8(2001), 175–192.

- Paat, P. Harry., Nanggoi, B. Grace., & Pusung, J. Rudy. (2019). Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Badan Perencanaan Penelitian Dan Pengembangan Daerah Kota Tomohon. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 2979–2988.
- Padilah, T. N., & Adam, R. I. (2019). Analisis Regresi Linier Berganda Dalam Estimasi Produktivitas Tanaman Padi Di Kabupaten Karawang. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 5(2), 117. <https://doi.org/10.24853/fbc.5.2.117-128>
- Prasetyaningrum, S., & Ni'matuzahrer. (2019). *Observasi : Teori dan Aplikasi dalam Psikolog*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Raja, K., & Banda, K. (2022). *The Effectiveness Of The Kampung Keluarga Program Plan To Reduce The Poverty Rate Of Gampong Java Kuta Raja District, Banda Aceh City Gladys Nurchintami 1 , Dr. Dahlawi, M.Si, Mukhrijal, S.IP., M.IP 2 ,. 07(03)*.
- Ramadhani, R., & Sri Bina, N. (2021). *statistika penelitian pendidikan Analisis Perhitungan Matematis dan Aplikasi SPSS (Edisi Pert)*. KENCANA.
- Rizal P. Lubis, SE, M. S. (2020). *Pengaruh Disiplin Kerja Dan Pengawasan Kerja Terhadap Efektivitas Kerja Karyawan Pada Pt. Alindobaja Perkasa Medan*. 2(3).
- Rosalina, I. (2012). Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Karangrejo Kabupaten Magetan. *Fakultas Ilmu Sosial Dan Hukum Universitas Surabaya*, 1, 0–216.
- Sugiyono, D. P. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. ALFABETA Bandung.
- Suwardjono. (2014). *Teori Akuntansi (Perkayasaan Pelaporan Keuangan) Edisi Ketiga*. BPF.
- Wijayanti, & Atmoko, A. D. (2019). Pengaruh Efektivitas Spip Terhadap Kualitas Laporan Realisasi Anggaran Pada Wilayah Kecamatan Bruno. *Karya Ilmiah Akuntansi*, 4(1), 12–21.
- Yuliyanto, W., Uswatun Khasanah, & Riza Umami. (2022). Analisis Efisiensi Dan Efektivitas Anggaran APBD Terhadap Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Pemerintah Kabupaten Abc Periode 2018-2020. *Jurnal E-Bis*, 6(2), 456–468. <https://doi.org/10.37339/e-bis.v6i2.989>